

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam pembuatan kertas seni berbahan baku limbah ampas tebu dan *baglog* jamur dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan kombinasi bahan baku limbah ampas tebu dan *baglog* jamur tiram memberikan pengaruh nyata terhadap kadar air, gramatur, dan ketahanan tarik dan uji sensori (warna, tekstur, dan tampilan serat) dari kertas seni yang dihasilkan.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka perlakuan A (90% limbah ampas tebu : 10% limbah *baglog* jamur tiram) dipilih sebagai perlakuan terbaik dengan karakteristik yaitu pada kadar air 5,93%, gramatur 150,37 g/m², ketahanan tarik 0,66 N/mm², dan uji sensori dengan nilai rata-rata warna dengan nilai 4,44 (nampak cerah), serat dengan nilai 4,20 (halus), dan kenampakan serat 4,32 (serat tidak nampak).
3. Berdasarkan hasil analisis nilai tambah menggunakan metode Hayami didapatkan nilai tambah dari ampas tebu dan limbah *baglog* jamur tiram sebagai bahan baku pembuatan kertas seni sebesar Rp. 14.976/kg limbah, dengan rasio nilai tambah yaitu 30,81%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan untuk perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait komposisi yang tepat pada pembuatan kertas seni dengan adanya penambahan bahan lain atau jenis penggunaan bahan perekat lain yang digunakan serta perbedaan waktu pemasakan *pulp* di setiap perlakuan untuk meningkatkan nilai ketahanan tarik dan nilai gramatur yang sesuai dengan SNI.